

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tiga variabel, yaitu kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*)¹. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. X_1 = Kecerdasan emosional
- b. X_2 = Gaya belajar

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 39

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 yang keseluruhan siswanya berjumlah 244 siswa yang terbagi dalam 9 kelas. Populasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No.	Jurusan	Jumlah
1.	MIPA 1	28 siswa
2.	MIPA 2	27 siswa
3.	MIPA 3	26 siswa
4.	MIPA 4	27 siswa
5.	MIPA 5	27 siswa
6.	IPS 1	29 siswa
7.	IPS 2	28 siswa
8.	IPS 3	28 siswa
9.	IPS 4	24 siswa
Jumlah kelas X		244 siswa

Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, yaitu cara pengumpulan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Issac dan Michael yang berdasarkan taraf signifikan 5 % sebagaimana terlampir.²

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

² Ibid., hlm. 87

Tabel 3.2 Sampel

No.	Jurusan	Jumlah
1.	MIPA 1	16 siswa
2.	MIPA 2	16 siswa
3.	MIPA 3	15 siswa
4.	MIPA 4	16 siswa
5.	MIPA 5	16 siswa
6.	IPS 1	17 siswa
7.	IPS 2	16 siswa
8.	IPS 3	16 siswa
9.	IPS 4	14 siswa
Jumlah sampel		142 siswa

Randomnya dengan menggunakan bulatan kertas yang diberi nomor absen siswa sesuai kelasnya masing-masing, kemudian kertas itu dikocok sampai ada yang terjatuh sebanyak 16 dan 18 siswa sesuai dengan kelasnya masing-masing.

D. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui angket. Untuk itu, kisi-kisi instrumennya disusun berdasarkan variabel bebasnya, yaitu kecerdasan emosional dan gaya belajar. Kemudian dari variabel bebas tersebut, terdapat sub bab atau aspek dan dalam sub bab atau aspek tersebut memiliki indikator masing-masing, sehingga memudahkan dalam menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	Kecerdasan Emosional	1. Kesadaran diri	a. Mengenal dan merasakan emosi sendiri	• Mengelola emosi dengan baik	1,4
			b. Memahami sebab perasaan yang timbul	• Mengetahui kemampuan diri	3,5
			c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	• Mengendalikan emosi	2
		2. Pengaturan diri	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi	• Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.	6,11
			b. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat	• Tidak bertindak gegabah	7,12
			c. Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain	• Tidak mudah cepat marah.	8,10
			d. Memiliki perasaan positif dengan diri sendiri dan lingkungan	• Membantu teman yang sedang kesusahan • Tidak merusak lingkungan	9,13
			e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	• Bercerita kepada orang lain • Ikut bergabung	14,16

				dalam komunitas/ organisasi	
			f. Dapat mengurangi perasaan cemas dan kesepian dalam pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan hobi • Bersyukur terhadap apa yang telah didapatkan /diberikan. • Tadabbur alam 	15
		3. Motivasi	a. Mampu mengendalikan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah terpancing emosi • Tidak berbuat semau nya sendiri 	18,21
			b. Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Berkeyakinan bahwa ada kemudahan setelah kesulitan 	17
			c. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi dalam mengerjakan tugas 	19,24
			4. Empati	a. Mampu menerima sudut pandang orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat orang lain • Tidak meremehkan kemampuan orang lain
		b. Memiliki		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu 	20,25

			sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	orang lain yang sedang kesusahan	
			c. Mampu mendengarkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan curahan temannya 	29
		5. Keterampilan sosial	a. Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berbuat ramah 	23,28
			b. Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta maaf apabila berbuat salah • Memaafkan apabila disakiti 	26
			c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara • Menjaga sopan-santun 	32
			d. Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memilih-milih teman • Ramah terhadap teman 	31
			e. Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap peduli kepada orang lain 	30
			f. Dapat hidup selaras dengan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengedepankan egonya 	35

			g. Bersikap senang berbagi dan bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar berkelompok dengan teman sekelas 	33
			h. Bersikap dewasa dan toleran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah terpancing emosinya • Menghargai perbedaan 	34

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	Gaya belajar	Gaya belajar visual	1. Rapi dan teratur	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin dalam mengerjakan tugas • Memiliki catatan pelajaran yang rapi 	1,2
			2. Mementingkan penampilan berpakaian/presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan segala sesuatu dengan baik 	3
			3. Lebih suka membaca daripada dibacakan	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri untuk selalu membaca 	4,5
			4. Teliti terhadap detail	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku dengan seksama 	6,7
		Gaya belajar auditorial	1. Mudah terganggu oleh keributan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus terhadap pembelajaran 	8,9
			2. Suka membaca keras dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan 	10,11,12

			mendengarkan	guru dengan seksama	
			3. Suka berbicara	• Berani memberikan ide atau pendapat	13,14
			4. Merasa kesulitan menulis tetapi hebat dalam bercerita	• Menyampaikan hasil karyanya di depan kelas	15
			5. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	• Mengucapkan ketika membaca	16
		Gaya belajar kinestetik	1. Berbicara perlahan	• Mengucapkan apapun dengan tidak bersuara keras	17,18
			2. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	• Selalu memberikan stimulus kepada temannya agar diperhatikan	19
			3. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama	• Bergerak aktif dalam belajar	20,21
			4. Aktivitas kreatif	• Mengekspresikan dirinya melalui hobi yang dimiliki	22,23
			5. Belajar melalui manipulasi dan praktik	• Senang melakukan percobaan	24,25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pada tiap-tiap item disediakan alternatif jawaban sebanyak empat dan lima buah. Model jawaban didasarkan atas model skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak setuju : 2
- d. Sangat tidak setuju : 1

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa Inggris “data” bentuk jamak dari

“dantum”.³ Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. ⁴Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau berasal dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil angket kecerdasan emosional.
- 2) Hasil angket gaya belajar.
- 3) Hasil prestasi belajar berupa nilai raport.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambar-gambar waktu proses pembelajaran.
- 2) Absensi siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber data primer

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 54
⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Daar-dasar Penelitian*, (Surabaya: El-Kaff, 2006), hlm. 28
⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Adapun sumber data primer sebagai berikut:

- 1) Angket kecerdasan emosional yang diisi oleh siswa kelas X.
- 2) Angket gaya belajar yang diisi oleh siswa kelas X.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan buku penunjang yang relevan, yaitu data sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden.⁶ Penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data langsung dari sebagian siswa kelas X yang diambil sebagai sampel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan serta menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁷ Metode ini dilakukan untuk mencari data-data yang sesuai, seperti dokumen-dokumen hasil belajar siswa.

H. Uji coba instrumen

Penelitian akan dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, jika data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, besar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 199

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 221

⁸ Ibid, hlm. 175

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan validitas konstruk (*construck validity*) yaitu sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menjangkau data dan dikonsultasikan terlebih dahulu untuk mendapatkan pertimbangan (*judgment*) dari dosen pembimbing (dosen ahli) dalam bidang penelitian ini dan selanjutnya dilakukan uji coba instrumen. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas yaitu dengan analisis koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil korelasi antara skor butir dengan skor total. Selanjutnya, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika r hitung \geq r tabel. Pengujian validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (2X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 213

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁰

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah
$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹¹ Selanjutnya menurut Eko Putro Widoyoko harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7.

¹⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 180

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 127

Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Adapun rumus alpha sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma}{\sigma}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum\sigma$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ = varians total

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:¹³

$r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

I. Analisis Data

1. Uji Empiris

Uji empiris digunakan untuk mengolah data berdasarkan apa yang dapat diamati atau diukur. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Interval kelas

Interval kelas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

¹² Ibid, hlm. 232

¹³ Ibid, hlm. 181

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{data besar-data kecil}}{\text{Jumlah kelas}}$$

b. Menyusun tabel frekuensi

Rumus prosentase yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (distribusi normal). Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu kecerdasan emosional, gaya belajar, dan prestasi belajar. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ (p lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 16.0 for Windows.¹⁵

¹⁴ Anas Sudijono, *Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 78

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dikatakan linier terhadap variabel terikat, jika nilai sig. > 0,05, begitu sebaliknya, jika nilai sig. < 0,05, maka tidak linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan ganda antara variabel bebas, yaitu kecerdasan emosional (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar PAI (Y). Jika koefisien regresi semakin tinggi dari 0,05, maka akan terjadi penambahan sebesar 1 % dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap. Dengan adanya penambahan, maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif, begitu sebaliknya. Persamaan analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1+X_1} + b_{2+X_2}$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut:

- a. $H_a = H_a$ diterima jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $H_o = H_o$ diterima jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.